

Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan dalam Jaringan (Daring) pada Mata Kuliah Matematika 2

Wiga Ariani¹, Delpima Suhita², Nur Hikmah³

^{1,2,3} Universitas Krisnadwipayana, Jl. Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Kota Bks, Jawa Barat
wigaariani@unkris.ac.id

Abstract

The purpose of this research was to look at the tendency of students' perceptions of online learning in mathematics 2. This research is quantitative research with survey method. The main data source of this research was obtained from the respondents. This research was carried out at Mechanical Engineering Study Program, faculty of engineering, Krisnadwipaya University, in June 2022. Data collection techniques using questionnaires. Respondent in this research were student of the 2nd semester of mechanical engineering study program in the 2021-2022 academic year. The measurement scale used is a Likert scale with a scale of strongly agree (SS), agree (s), disagree (TS), strongly disagree (STS). The data analysis technique used descriptive statistics. The average percentage of 76.08% for the aspect of online lecture facilities and infrastructure located in the area strongly agrees that the facilities and infrastructure are very supportive of carrying out online lectures. The percentage of 78.57% which is located in the regions strongly agrees with the online lecture aspect in the mathematics course 2. This means that online learning activities can run well and according to the RPS and have a positive impact on students in terms of critical thinking, innovation, expressing communication ideas, and utilization. technology.

Keywords: Perception, online learning, mathematics 2

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring pada mata kuliah matematika 2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Sumber data utama penelitian ini diperoleh dari responden. Penelitian ini dilaksanakan di prodi teknik mesin fakultas teknik Universitas Krisnadwipayana, pada bulan juni tahun 2022. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi teknik mesin semester 2 tahun ajar 2021-2022 sebanyak 54 orang. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan skala sangat setuju (SS), setuju (s), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Persentase rata-rata sebesar 76,08% untuk aspek sarana dan prasarana kuliah daring yang terletak pada daerah sangat setuju jika sarana dan prasana sudah sangat mendukung melaksanakan perkuliahan daring. Persentase sebesar 78,57% yang terletak pada daerah sangat setuju pada aspek perkuliahan daring pada mata kuliah matematika 2. Artinya kegiatan perkuliahan daring dapat berjalan dengan baik dan sesuai RPS serta memberikan dampak positif bagi mahasiswa dari segi berpikir kritis, inovatif, menuangkan ide komunikasi, dan pemanfaatan teknologi.

Kata kunci: Persepsi, perkuliahan dalam jaringan, matematika 2.

Copyright (c) 2022 Wiga Ariani, Delpima Suhita, Nur Hikmah

Corresponding author: Wiga Ariani

Email Address: wigaariani@unkris.ac.id (Jl. Jalan Raya, Jatiwaringin, Pondok Gede, Kota Bks, Jawa Barat)

Received 25 July 2022, Accepted 07 August 2022, Published 07 August 2022

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 dunia terjangkit covid-19. Sejak saat itu pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan diantaranya *physical distancing*, *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). *physical distancing* dan *social distancing* merupakan cara ampuh dalam memutus mata rantai covid-19 (Siregar, H.S et al.,2020). Semua kegiatan dilakukan dari rumah termasuk perkuliahan. Kegiatan perkuliahan tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka

(kemendikbud RI, 2020b). oleh karena itu perkuliahan dalam jaringan (perkuliahan daring) menjadi solusinya.

Perkuliahan daring merupakan kuliah jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet dimana pada perkuliahan ini tidak bertemu secara langsung melainkan melalui aplikasi. Perkuliahan daring selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaannya pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini (Belawati, 2019). Bagi sebagian besar mahasiswa Indonesia kuliah daring masih menjadi hal yang baru, sehingga butuh proses untuk melaksanakannya dengan baik.

Tahun pertama tepatnya tahun 2020 dilaksanakan perkuliahan daring dan ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Diantaranya tidak semua mahasiswa memiliki sarana dan prasarana yang mendukung perkuliahan daring sehingga menghambat mahasiswa dalam kuliah dan mahasiswa menjadi sulit dalam memahami materi yang disampaikan. Padahal selama perkuliahan luar jaringanpun matematika sudah dianggap sebagai pelajaran yang sulit bagi sebagian banyak mahasiswa. Namun setelah 2 tahun berjalan kuliah daring, peneliti ingin melihat persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring khususnya pada mata kuliah matematika 2. Dengan mengetahui kecenderungan persepsi mahasiswa dapat dilakukan berbagai tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik secara daring maupun luring (luar jaringan).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut Neuman W Lawrence dalam Sugiyono (2021:56), “dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek atau perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri”. Sumber data utama penelitian ini diperoleh dari responden sebanyak 54 orang.

Penelitian ini dilaksanakan di prodi teknik mesin fakultas teknik Universitas Krisnadwipayana pada bulan juni tahun 2022 dengan subjek penelitian adalah mahasiswa prodi teknik mesin semester 2 tahun ajar 2021-2022. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini di adaptasi dan dimodifikasi dari penelitian Hartati et al. (2021). Terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi kuesioner, menyusun kuesioner, memvalidasi kuesioner dan menyebarkan kuesioner melalui google form dengan alamat situs <https://forms.gle/VfDwErynfGJofaDN9>. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa teknik mesin semester 2 tahun ajar 2021-2022 sebanyak 70 orang. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. yaitu: sangat setuju (SS), setuju (s), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021: 206). Skor yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis dan di buat kesimpulan tentang persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring pada mata kuliah matematika 2.

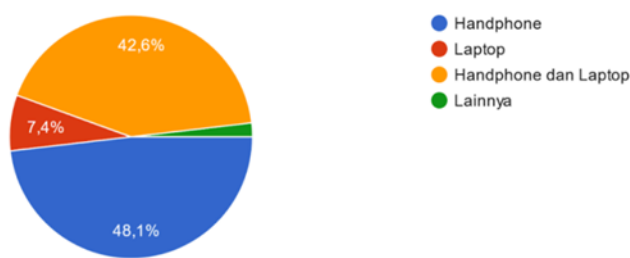
HASIL DAN DISKUSI

Pada penelitian ini aspek-aspek yang amati adalah aspek sarana dan prasarana dan aspek perkuliahan daring matematika 2. Responden dalam penelitian ini 54 orang dan berikut hasil kuesioner.

1. Aspek sarana dan prasarana

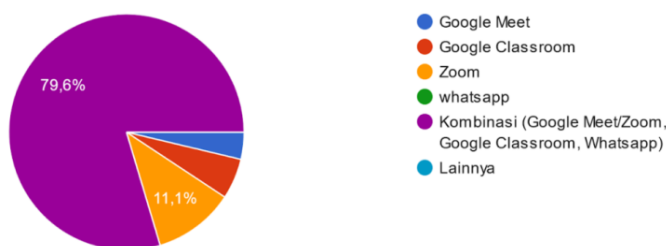
Pada aspek sarana dan prasarana terdiri dari 5 pertanyaan, 2 pertanyaan merupakan pilihan ganda dan 3 pertanyaan merupakan skala likert. hasil kuesioner adalah sebagai berikut:

Sarana yang sering digunakan selama perkuliahan daring
54 jawaban



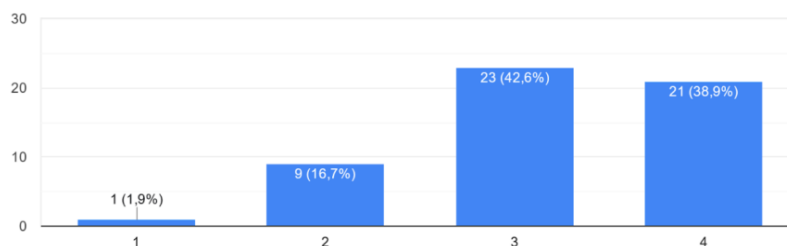
Gambar 1. Sarana yang sering digunakan selama perkuliahan daring

Media yang digunakan selama perkuliahan daring
54 jawaban



Gambar 2. Media yang digunakan selama perkuliahan daring

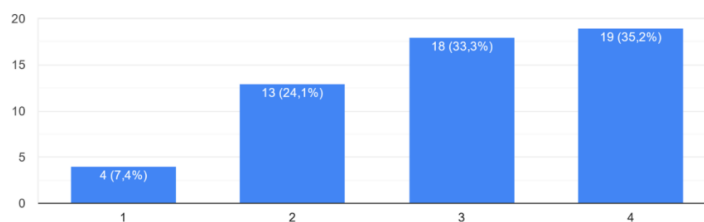
Hp/Laptop yang dimiliki mahasiswa dapat menunjang perkuliahan dengan baik
54 jawaban



Gambar 3. Hp/laptop yang dimiliki mahasiswa dapat menunjang perkuliahan dengan baik

Mahasiswa memiliki kuota yang cukup untuk mengakses perkuliahan daring

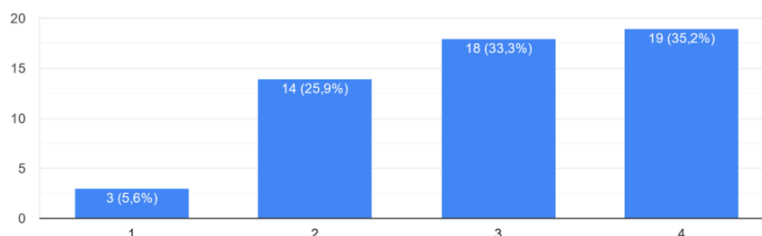
54 jawaban



Gambar 4. Mahasiswa memiliki kuota yang cukup untuk mengakses perkuliahan online

Jaringan internet hp/laptop yang dimiliki mahasiswa mendukung perkuliahan daring

54 jawaban



Gambar 5. Jaringan internet hp/laptop yang dimiliki mahasiswa mendukung perkuliahan daring

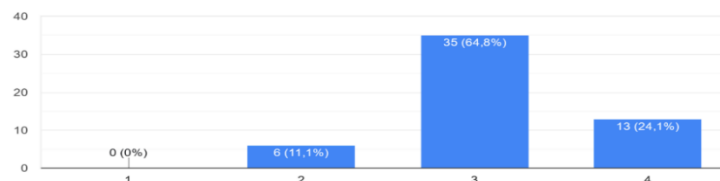
Berdasarkan hasil kuesioner untuk aspek sarana dan prasarana diperoleh bahwa sarana yang paling sering digunakan selama perkuliahan daring adalah handphone dan laptop sebesar 42.6%, sedangkan media/aplikasi yang paling banyak digunakan sebesar 79.6% yaitu kombinasi yang terdiri dari google meet/zoom, Google Classroom dan whatsapp). Diketahui juga bahwa mahasiswa setuju jika Hp/laptop yang dimilikinya dapat menunjang perkuliahan dengan baik, mahasiswa sangat setuju bahwa mereka memiliki kuota yang cukup untuk mengakses perkuliahan online dan jaringan internet hp/laptop yang dimilikinya mendukung perkuliahan. Kuesioner yang telah dijawab oleh 54 responden memberikan hasil tingkat persetujuan terhadap aspek sarana dan prasarana sebesar 76,08% yang terletak pada daerah sangat setuju. Kesimpulannya bahwa mahasiswa mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk mengikuti perkuliahan daring. Hal ini berbeda dengan dengan hasil dari penelitian sebelumnya yaitu Saragih,ordekoria et al, 2020 yang menyatakan bahwa keterbatasan jaringan internet dan perangkat belajar yang dimiliki mahasiswa menjadi kendala bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring.

2. Aspek Perkuliahan Daring pada Mata Kuliah Matematika 2

Pada aspek ini terdiri dari 8 pertanyaan, semua pertanyaan merupakan pertanyaan dengan skala likert. Pertanyaan yang akan dihitung untuk rata-rata hanya pertanyaan 1 sampai dengan 7 atau pertanyaan dapat dilihat apada gambar 6 sampai dengan gambar12. hasil kuesionernya adalah sebagai berikut:

Perkuliahan yang dilaksanakan sesuai dengan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

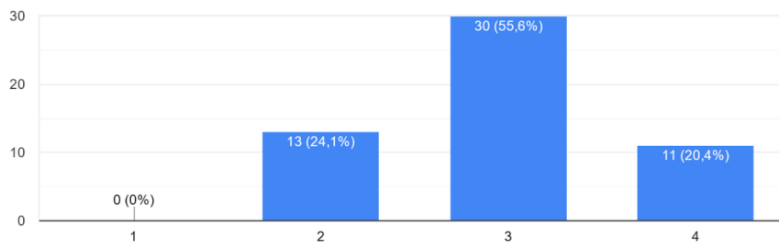
54 jawaban



Gambar 6. Perkuliahan yang Dilaksanakan Sesuai Dengan RPS

Bahan ajar yang digunakan mudah dipahami

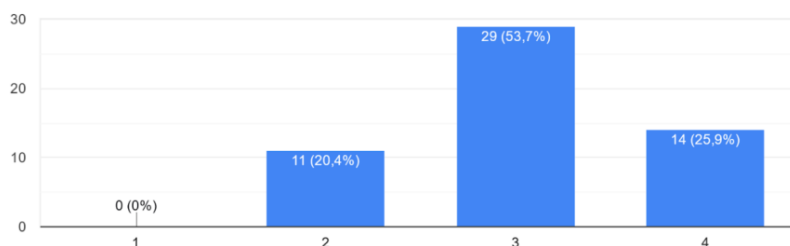
54 jawaban



Gambar 7. Bahan Ajar Yang Digunakan Mudah Dipahami

Pemaparan materi kuliah matematika 2 yang disampaikan jelas dan mudah dipahami

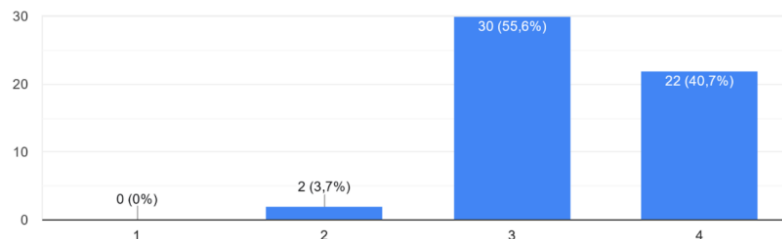
54 jawaban



Gambar 8. Pemaparan Materi Kuliah Matematika 2 Yang Disampaikan Jelas dan Mudah Dipahami

Mahasiswa harus berpikir kritis dan inovatif dalam mengikuti perkuliahan daring pada mata kuliah matematika 2

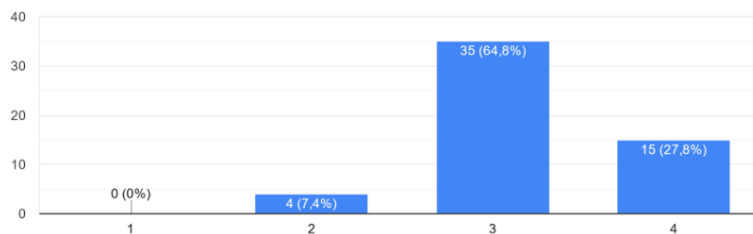
54 jawaban



Gambar 9. Mahasiswa Harus Bepikir Kritis Dan Inovatif Dalam Mengikuti Perkuliahan Daring Pada Mata Kuliah Matematika 2

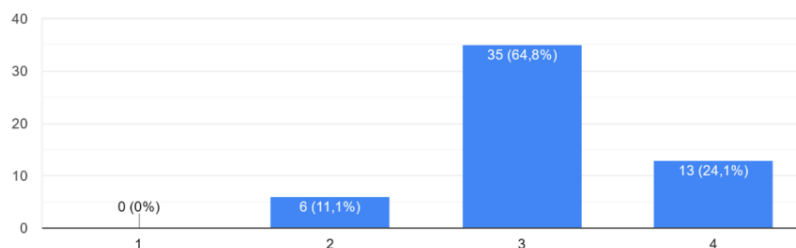
Mahasiswa dapat menuangkan ide/gagasan sesuai dengan materi yang dibahas pada mata kuliah matematika 2

54 jawaban



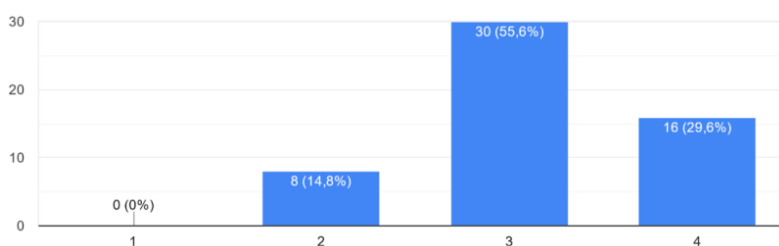
Gambar 10. Mahasiswa Dapat Menuangkan Ide/Gagasan Sesuai Dengan Materi yang Dibahas Pada Mata Kuliah Matematika 2

Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi pada mata kuliah matematika 2
54 jawaban



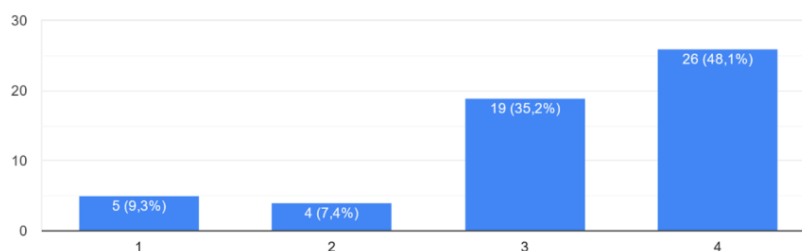
Gambar 11. Mahasiswa Dapat Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Pada Mata Kuliah Matematika 2

Mahasiswa merasa tertantang untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi selama mengikuti mata kuliah matematika 2
54 jawaban



Gambar 12. Mahasiswa Merasa Tertantang Untuk Dapat Memanfaatkan Teknologi Informasi Selama Mengikuti Mata Kuliah Matematika 2

Pelaksanaan perkuliahan daring dilanjutkan untuk semester berikutnya
54 jawaban



Gambar 13. Perkuliahan Daring Dilanjutkan

Berdasarkan hasil kuesioner untuk aspek perkuliahan daring pada mata kuliah matematika 2 persentase rata-rata sebesar 78.57% yang terletak pada daerah sangat setuju. Sebagai rincian diketahui bahwa mahasiswa setuju untuk pernyataan 1 sampai dengan 7 dapat dilihat pada gambar. 6 sampai dengan gambar.12. Ini menyatakan bahwa perkuliahan daring dilaksanakan dengan baik sesuai dengan RPS sebesar 64.8%, bahan ajar yang digunakan dan pemaparan materi jelas dan mudah dipahami masing-masing 55.6% dan 53.7%. Selain itu, perkuliahan daring menjadikan mahasiswa berpikir kritis dan inovatif sebesar 55.6%, mampu menuangkan ide dan gagasan sebesar 64.8%, dapat mengembangkan keterampilan komunikasi sebesar 64.8%, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi selama mengikuti perkuliahan sebesar 55.6%. Pada pertanyaan 8 mahasiswa menjawab sangat setuju jika perkuliahan daring dilanjutkan karena beberapa alasan diantaranya perkuliahan daring

lebih fleksibel dan dapat diikuti dimana saja mahasiswa berada selama ada jaringan yang mendukung. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh zamista et al, (2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar disimpulkan bahwa mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung sehingga kuliah dapat berjalan dengan lancar ini terlihat dari pesentase rata-rata sebesar 76,08% yang terletak pada daerah sangat setuju jika sarana dan prasana mendukung perkuliahan daring. Kemudian dilihat dari aspek perkuliahan daring pada mata kuliah matematika 2 diperoleh persentase rata-rata sebesar 78.57% yang terletak pada daerah sangat setuju. Artinya kegiatan perkuliahan daring dapat berjalan dengan baik dan sesuai RPS serta memberikan dampak positif bagi mahasiswa dari segi berpikir kritis, inovatif, menuangkan ide komunikasi, dan pemanfaatan teknologi. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas belajar baik secara daring maupun luring. Diharapkan juga penelitian selanjutnya tentang efektivitas perkuliahan daring untuk melihat keefektifitasan perkuliahan daring dari hasil belajar.

REFERENSI

- Belawati, tian. (2019). Pembelajaran Online. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Hartini, Esti & Taufiq, Irham. (2021). Persepsi mahasiswa pendidikan matematika terhadap perkuliahan online di masa pandemi covid-19. *Jurnal prisma*, 10(1), 44-53.
- Kemendikbud RI. (2020b). surat edaran mendikbud RI No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19).
- Saragih, Ordekor., Sebayang, F Ari Anggraini., Sinaga, Arman Bemby., & Ridlo, Muhammad Rasyid. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID - 19. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 178-191.
- Siregar, H.S., Sugilar, H., Ukit.U., & Hambali, H. (2020). Merekonstruksi alam dalam kajian dan agama studi kasus pada masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dampak covid-19. Bandung: Digital Library UIN Sunan Gunung Djati.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zasmita, A.A., Rahmi, Hanifatul., Sellyana, Ari., & Desriyati, Welly. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dalam jaringan untuk mata kuliah kalkulus. *Jurnal THEOREMS (the Original research of mathematics)*, 41-48.